

Tema : “Perempuan Inspiratif Versi Terbaikku”

Pemberdayaan Pelajar menjadi Kader Lingkungan, Sampah Selesai di Sekolah

Sampah : Daily problem

Sampah lagi, sampah lagi. Lagi-lagi sampah. Karena sampah memang menjadi daily problem bagi manusia, karena memang sejatinya manusia sehari-hari selalu “nyampah”. Mulai dari bayi hingga dewasa. Coba kita hitung berapa sampah yang kita hasilkan setiap hari. Mulai dari aktivitas pagi, berapa banyak sampah sisa masakan semalam, kemudian sampah dapur dari aktivitas memasak pagi, sampah dari aktivitas mandi dan seterusnya.

Kita tidak bisa berharap banyak dari petugas ataupun Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau Tempat Pengolahan Sampah (TPS) yang jumlahnya sangat terbatas. Rumah sebagai komunitas terkecil dalam masyarakat harus ikut andil dalam pengelolaan sampah. Terutama sampah organik ini sebisa mungkin tertangani dan selesai di rumah.

Kader lingkungan, solusi sampah komunitas

Ketika manusia itu berkumpul maka disitu pasti ada sampah yang menumpuk. Di sekolah ini saja ada 1100 siswa dan 85 guru dan karyawan. Maka dalam rentang waktu proses pembelajaran di sekolah ini ada aktivitas makan. 1 orang melakukan aktivitas makan dan minum. 1 orang makan nasi, beberapa snack kemudian dikalikan dengan jumlah warga sekolah. Maka sehari saja ada ribuan bungkus plastik dan sisa makanan. Upaya minim sampah menjadi karakter yang ditanamkan pada setiap individu. Sampah organik dan anorganik sangat bisa untuk ditekan asal ada kemauan.

Kami membentuk kader lingkungan di sekolah. Pelajar sebagai bagian dari Masyarakat harus ikut berperan aktif merawat lingkungan. Ini markas kami “SENTRAS” Sentra Kelola Sampah Sekolah. Agent of Change Behavior for Sustainable Living. Para kader lingkungan inilah yang mengelola sampah yang dihasilkan di Sekolah. Menjadi motor penggerak para pelajar yang lain untuk sadar akan problematika lingkungan yang memang secara realita dihadapi. Karena kelak pada pelajar-pelajar inilah kita titipkan bumi yang dipijak untuk terus berkelanjutan. Jika bumi kian rusak parahpun, kita tidak memungkinkan pindah planet. Maka apa yang bisa kita optimalkan dan berjuang keras adalah merawatnya.

Kelola Sampah menjadi Berkah

Beberapa aktivitas dari kader lingkungan mulai dari proses pengumpulan, penimbangan, pemilahan, dan kemudian akan diproses dengan Maggot, Biopori, Komposter kering, Biogas, Kompos Anaerob.

Pengumpulan / Collecting sampah yang kemudian di timbang dan kami memiliki data akurat tentang sampah yang dihasilkan di sekolah ini bagaimana fluktuasinya. Selanjutnya sampah harus dipilah, nah inilah yang menjadi PR bagi semuanya bahwa sampah harusnya bisa

dipilah ketika membuangnya di tempat sampah. Pemilahan di awal akan memudahkan kita dalam mengelola sampah secara tepat dan sampah ini tidak hanya berhenti menjadi sampah, karena para kader lingkungan disini akan memproses sampah menjadi sesuatu yang berkelanjutan. Sampah itu Berkah.

Pemrosesan sampah organik ada beberapa perlakuan disini, diantaranya adalah dengan maggot. Maggot ini makhluk ciptaan Allah yang luar biasa dalam mendegradasi sampah lebih cepat, tidak berbau, dan menghasilkan kompos organik, serta larvanya dapat menjadi sumber protein yang baik untuk pakan unggas dan ikan. Lalat ini tidak berbahaya bagi Kesehatan. Bekas maggot (Kasgot) bisa di packaging menjadi produk pupuk organik yang mengandung nitrogen, fosfor dan kalium. Maggot kering pun bisa di packaging menjadi pakan ternak karena memiliki protein yang tinggi. Konsep sustainability sampah dan economic circular sangat cocok diterapkan pada budidaya maggot ini.

Sampah organik yang tidak bisa dimakan maggot bisa dimasukkan ke lubang biopori yang nantinya akan diproses secara alami oleh makhluk-makhluk dalam tanah menjadi nutrisi mereka. Daun-daun kering juga bisa menjadi penyubur tanah yang luar biasa. Menjadi campuran di lubang biopori dan kita masukkan di komposter kering.

Selain pengelolaan sampah, kami juga mengembangkan tanaman lerak atau orang jawa mengenal klerek yang kini termasuk tanaman langka. Padahal tanaman ini adalah deterjen terbaik yang ramah bumi. Produk lerak cair di branding menjadi sabun pencuci batik-batik mahal. Kami ingin membudidayakan dan menyebarkan ini kepada siapa saja yang ingin menanamnya yang kemudian generasi mendatang bisa memaneh dan memanfaatkan sebagai sabun pencuci yang limbahnya bahkan menjadi penyubur tanah. Tanah kita sudah sangat tercemari dengan aktivitas mencuci kita yang menghasilkan limbah kimia dan diserap oleh bumi.

Kami juga mendalami pemrosesan sampah menjadi gas atau dikenal sebagai biogas yang komponen utamanya adalah karbondioksida dan metana. Biogas adalah sumber energi alternatif yang dihasilkan dari fermentasi limbah organik. Energi biogas adalah energi yang dihasilkan dari limbah organik seperti kotoran ternak, atau limbah dapur seperti sayuran yang sudah digunakan. Limbah-limbah tersebut akan melalui proses urai yang dinamakan *anaerobik digester* di ruang kedap udara. Komponen utama dari energi biogas ini adalah gas metana (CH_4) dan karbondioksida (CO_2). Kedua gas tersebut dapat dibakar atau dioksidasi dan melepas energi, dan energi tersebutlah yang dapat dimanfaatkan manusia untuk kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, besarnya komponen gas tersebut tergantung pada proses anaerobik dan komposisi dari bahan dasar pembuatan energi biogas. Semakin besar kandungan metana dari energi biogas, maka akan semakin besar juga energi yang bisa dihasilkan dari biogas tersebut.

kader lingkungan juga diajak membesuk sungai. Mengukur kandungan kadar oksigen, kadar asam, suhu, dan pH air Sungai. melakukan Brand Audit Training pemilahan sampah plastik, dan pengambilan sampel mikroplastik yang ada di Sungai belakang sekolah. Sungai masih belum merdeka dari sampah.

Lebih Luas, Berdaya dan Berkolaborasi

Dalam konteks yang lebih luas juga berperan aktif dalam upaya merawat kerukunan dan pelestarian lingkungan bersama masyarakat lintas iman. Masalah sampah juga bisa dilakukan dengan pendekatan religi, semua agama pasti menyerukan kebaikan untuk lingkungan. Tidak ada agama yang menyerukan sebaliknya. Inilah hasil diskusi Bersama teman-teman lintas iman untuk bergerak dan berfikir bersama dalam upaya penyelamatan bumi. Menggali Cerita tutur kegiatan masyarakat desa yang erat kaitannya dengan Upaya penyelamatan bumi. Salah satu contoh misalnya, jaman dahulu nenek moyang kita ketika ada hajatan saling meminjami peralatan makan. Dari pola ini, sampah yang dihasilkan dari perhelatan hajatan sedikit dibanding jaman sekarang yang ingin praktis menggunakan food packaging yang hasilnya bukan hanya sampah makanan namun sampah dari kemasannya juga menjadi problem.

Dalam kegiatan-kegiatan organisasi juga menjadi sasaran dalam upaya penyelamatan lingkungan, eco friendly event. Dalam perhelatan event bagaimana meminimalkan sampah yang dihasilkan pasca kegiatan. Perempuan memiliki peranan dalam hal ini, kegiatan konsumsi biasanya ada ditangan perempuan, maka kebijakan dalam memilih dan mengkonsep dalam urusan konsumsi ini sangat erat kaitannya dengan upaya penyelamatan lingkungan. Pemilihan wadah makanan menggunakan piring, daun, kertas minyak, plastik dan sebagainya tentu memiliki dampak bagi lingkungan, dan mana yang memiliki dampak negatif yang paling ringan.

Kegiatan eco bhinneka adalah untuk membentuk komunitas lintas iman yang tangguh dan inklusif dalam melestarikan lingkungan. Kolaborasi antar tokoh agama, pegiat lingkungan, pegiat budaya, dan masyarakat multikultural dalam. Masalah sampah akan selalu dijumpai, dengan segala keterbatasan yang ada tidak cukup untuk membahasnya, maka harus ada aksi nyata menumbuhkan solusi-solusi.

Menggerakkan aksi Merdeka sampah yang tidak hanya dimaknai dengan sebatas bersih-bersih sampah, namun kampanye tertinggi kita adalah pada change behavior pada manusianya sendiri. Bagaimana membiasakan sejak usia dini untuk mengambil makanan secukupnya dan bertanggungjawab untuk menghabiskannya. Jika makanan habis maka ini yang di namakan merdeka sampah dari sisa makanan (food waste). Aksi ini di ikuti oleh anak usia dini dan lintas iman, karena semua agama pasti menyeru kebaikan untuk lingkungan. Menjaga bumi adalah tanggung jawab dari apapun latar belakang agamanya

Daftar Pustaka

Sysadmin. 2021. *Energi Biogas, Dari Limbah Menjadi Berkah* pada <http://www.pertagas.pertamina.com/Portal/Content/Read/48> diakses tanggal 20 Agustus 2023.



Zahrotul Janah, S.Kom, M.M.

ABOUT ME

- Lahir di Banyuwangi, 24 Oktober 1989
- Suami : Sumarwito, S.Pd.I
- Anak : 1. Alby Alghifari
2. Maher Hafiz Alghifari
- Domisili : Dusun Krajan 5/2 Siliragung ,
Banyuwangi, 68488

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDNegeri Siliragung 2 (1995 - 2001)
- SMP Muhammadiyah 5 Siliragung (2001 - 2004)
- SMA Negeri 2 Genteng (2004 - 2007)
- D3 Manajemen Informatika UNMUH Jember (2007 - 2010)
- S1 Teknik Informatika (Tahun Angkatan 2010- 2012)
- S2 Manajemen (2021-2023)

PROJECT SOSIAL

- Pemberantasan Buta Aksara di Jember
- Fasiliatator Daerah Eco Bhinneka
- Inisiator Eco Story
- Pegiat Lingkungan
- Aktivistis Lintas Iman

PENELITIAN

- Audit Tingkat Kedewasaan Layanan Sistem Informasi Akademik Berbasis Kerangka Kerja COBIT di Univ. Muhammadiyah Jember

CONTACT

- ☎ 081334116313
- ✉ zahzahrotul@gmail.com
- 📍 Siliragung, Banyuwangi
- 📷 @zahro_89

SKILLS

- Graphic Designer
- Video Editing
- Software Engineer

PRESTASI

- Juara 1 Lomba Desain Logo MUSYDA Nasyyah Banyuwangi
- Juara 1 Lomba Video Konten Dakwah se Banyuwangi
- Juara 1 Women Journalist Workshop NA se JATIM
- Juara 1 Lomba Vlog Profil Kader Nasyyah se JATIM
- Konten Kreator Terbaik Kampanye Lingkungan Eco Bhinneka
- Special Award Lomba Inovasi Media Pembelajaran ME Award
- Juara 1 se Jawa Timur Video Program Unggulan
- Juara 1 Nasional Lomba Cover Lagu Nasyyah Berkiprah
- Juara 1 se Jawa Timur Nasyyah Inspiratif

PUBLIKASI INTERNASIONAL

- How does Islamic Work Culture and Leadership, as well as Organizational Citizenship Behavior Improve Teacher Performance in Vocational High Schools (SMK)? - Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)

KARYA

- Library Managemen System (LIMAS)
- Payment System
- PreNA (Aplikasi android untuk kehamilan)
- QIWORD Game (Game Edukasi Tebak Istilah2 Komputer)
- Pengukur tinggi badan otomatis
- tebakMU (game edukasi Kemuhammadiyah)
- Automatic pump hand sanitizer
- Entri Modul TOT Eco Bhinneka

PENGALAMAN ORGANISASI

- Kabid Dakwah Komisariat Engineering IMM UNMUH Jember (2008 - 2009)
- Ka.Bid Internal KORKOM IMM UNMUH Jember (2009 - 2010)
- Ka.Bid IMMAwati IMM PC IMM Jember (2012-2013)
- Ketua PCNA Siliragung 2017 - Sekarang
- Ketua Departemen KOMINFO PDNA Banyuwangi 2017 - Sekarang
- Fasiliatator Daerah Program Eco Bhinneka PPNA
- Wakil Ketua PWNA Jawa Timur, Bidang LHPB dan PUSINTEK (2022-2026)

SEMINAR / PELATIHAN

- Seminar Nasional Linux
- Pelatihan Perakitan Komputer
- Pelatihan Instalasi Linux Ubuntu dan Basic Networking
- Seminar IT Nasional A Week of Workshop
- Workshop Android APP Inventor
- Workshop Internet Of Thing
- Workshop Robotics for IOT
- Workshop Cyber Security for Beginner
- Workshop Fiber Optik - Fiber Academy Telkom
- Strategi Implementasi Kompensasi Karbon dalam Bisnis
- Lokakarya Kerukunan dan Pelestarian Lingkungan
- Training of Trainer Fasiliatator Eco Bhinneka
- Capacity Building Actor Interfaith for JISRA
- Workshop Penulisan Berita Kisah
- Workshop Penyusunan Konten Kreatif